

NILAI TUKAR PETANI TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI ACEH 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**



NILAI TUKAR PETANI TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI ACEH 2021



NILAI TUKAR PETANI TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI ACEH 2021

Katalog BPS : 7102020.11
No. Publikasi : 11000.2254
Halaman : xii + 56 halaman
Ukuran Buku : 21 cm x 29 cm

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Penyunting

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Desain Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Kata Pengantar

Publikasi "Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh 2021" merupakan kelanjutan dari publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. Terkait dengan perubahan tahun dasar baru 2018, maka publikasi ini menyajikan data NTPH selama empat tahun, yaitu tahun 2018 hingga 2021.

Data-data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani serta nilai tukar petani. Selain itu publikasi ini juga menyajikan konsep definisi, metodologi dan penjelasan mengenai diagram timbang yang digunakan dalam penyusunan NTPH. Pemakai data dapat memahami dengan baik proses penghitungan NTPH sebagai kemampuan nilai tukar barang-barang (produk) yang dihasilkan petani tanaman hortikultura terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumahtangga petani, termasuk barang/jasa untuk memproduksi komoditas pertanian tanaman hortikultura.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya penyusunan publikasi ini.

Banda Aceh, Desember 2022
Kepala BPS Provinsi Aceh,



AHMADRISWAN NASUTION

Abstraksi

Rata-rata Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh selama Tahun 2021 sebesar 95,32. NTPH Aceh yang berada di bawah angka 100 ini mengindikasikan bahwa rata-rata NTPH pada tahun 2021 tidak lebih baik dibanding tahun 2018 sebagai tahun dasar perhitungannya. Diantara semua provinsi di Sumatera, NTPH Aceh menempati posisi terendah keempat. NTPH Provinsi Bangka Belitung adalah yang tertinggi dengan angka 107,08.

Angka NTPH tersebut merupakan perbandingan antara Indeks yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura dengan Indeks yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura. Rata-rata It selama Tahun 2021 tercatat senilai 102,14 sedangkan rata-rata Ib sebesar 107,15. Angka yang berada diatas 100 tersebut memperlihatkan bahwa sejak tahun 2018 setiap tahunnya terjadi peningkatan harga. Kenaikan harga yang harus dibayarkan petani tanaman Hortikultura lebih rendah dari kenaikan harga jual yang diterima oleh para petani.

Pada tahun 2021, It mengalami penurunan terbesar pada periode Mei yang disebabkan menurunnya It pada semua komoditas. Sedangkan Ib mengalami kenaikan tertinggi pada Bulan Januari dengan naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kegunaan	3
1.3 RuangLingkup	3
II KONSEP DAN DEFINISI	5
III METODOLOGI	9
3.1 Metodologi	9
3.2 Formulasi Perhitungan	10
IV DIAGRAM TIMBANG	11
4.1 Indeks Harga Yang Diterima Petani Tanaman Hortikultura	11
4.2 Indeks Harga Yang Dibayar Petani Tanaman Hortikultura	12
V ULASAN RINGKAS	15
5.1 Perubahan Rata-rata NTPH Tahunan	16
5.2 Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura	20
5.3 Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura	24
VI LAMPIRAN	31

Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1a.	Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2018 (2018=100)	15
Gambar 1b.	Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2019 (2018=100)	16
Gambar 1c.	Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2020 (2018=100)	17
Gambar 1d.	Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2021 (2018=100)	18
Gambar 2.	Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, 2018 - 2021 (2018=100)	19
Gambar 3a.	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2018 (2018=100)	20

Gambar 3b.	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2018 dan 2019 (2018=100)	21
Gambar 3c.	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2019 dan 2020 (2018=100)	22
Gambar 3d.	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2020 dan 2021 (2018=100)	23
Gambar 4a.	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2018 (2018=100)	24
Gambar 4b.	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2018 dan 2019 (2018=100)	25
Gambar 4c.	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2019 dan 2020 (2018=100)	26
Gambar 4d.	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2020 dan 2021 (2018=100)	27
Gambar 5a.	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2019 (2018=100)	28
Gambar 5b.	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2020 (2018=100)	29
Gambar 5c.	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2021 (2018=100)	30

Daftar Tabel

Tabel 1	Alokasi Sampel Pencacahan Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2018-2021	8
----------------	--	----------

Daftar Lampiran

Tabel 1	Nilai Tukar Usaha Petani Tanaman Hortikultura (NTUPH) Provinsi Aceh, 2018 - 2021 (2018=100)	33
Tabel 2	Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, 2018 - 2021 (2018=100)	34
Tabel 3a	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2018 (2018=100)	35
Tabel 3b	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2019 (2018=100)	36
Tabel 3c	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2020 (2018=100)	37
Tabel 3d	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2021 (2018=100)	38
Tabel 4a	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2018 (2018=100)	39
Tabel 4b	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2019 (2018=100)	40

Tabel 4c	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2020 (2018=100)	41
Tabel 4d	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2021 (2018=100)	42
Tabel 5a	Perkembangan KRT Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2018 (2018=100)	43
Tabel 5b	Perkembangan KRT Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2019 (2018=100)	44
Tabel 5c	Perkembangan KRT Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2020 (2018=100)	45
Tabel 5d	Perkembangan KRT Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2021 (2018=100)	46
Tabel 6a	Perkembangan BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2018 (2018=100)	47
Tabel 6b	Perkembangan BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2019 (2018=100)	48

Tabel 6c	Perkembangan BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2020 (2018=100)	49
Tabel 6d	Perkembangan BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2021 (2018=100)	50
Tabel 7a	Pertumbuhan It, Ib dan NTPH Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2018 (2018=100)	51
Tabel 7b	Pertumbuhan It, Ib dan NTPH Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2019 (2018=100)	52
Tabel 7c	Pertumbuhan It, Ib dan NTPH Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2020 (2018=100)	53
Tabel 7d	Pertumbuhan It, Ib dan NTPH Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, Januari - Desember 2021 (2018=100)	54
Tabel 8	Perkembangan It Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2018 - 2021 (2018=100)	55
Tabel 9	Perkembangan Ib Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2018 - 2021 (2018=100)	56
Tabel 10	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Indeks Konsumsi Rumah tangga (KRT), dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2018 - 2021 (2018=100)	57

Tabel 11	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2012 - 2021	58
Tabel 12	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2012 - 2021	59
Tabel 13	Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, 2012-2021	60
Tabel 14	Pertumbuhan Rata-rata Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, 2014-2021	61
Tabel 15a	Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi di Pulau Sumatera, 2018 (2018=100)	62
Tabel 15b	Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi di Pulau Sumatera, 2019 (2018=100)	63
Tabel 15c	Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi di Pulau Sumatera, 2020 (2018=100)	64
Tabel 15d	Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi di Pulau Sumatera, 2021 (2018=100)	65

Pendahuluan

1.1

LATAR BELAKANG

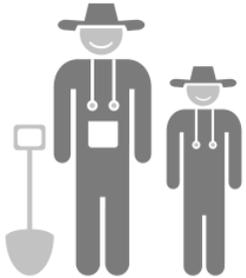
Sektor pertanian tanaman Hortikultura sampai saat ini masih merupakan mata pencaharian sebagian besar penduduk di Provinsi Aceh yang tinggal di daerah perdesaan. Sektor pertanian tanaman Hortikultura juga menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh yang diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani serta melepaskan petani dari belenggu kemiskinan.

Untuk melihat tingkat kesejahteraan petani tanaman Hortikultura, maka diperlukan suatu indikator. Salah satu alat ukur tersebut adalah indeks Nilai Tukar Petani tanaman Hortikultura (NTPH). Indeks NTPH merupakan rasio antara Indeks Harga yang Diterima Petani tanaman Hortikultura (It) dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani tanaman Hortikultura (Ib). Secara konseptual, NTPH adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang pertanian yang dihasilkan petani tanaman Hortikultura dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumahtangga dan keperluan dalam menghasilkan produk pertanian tanaman Hortikultura.

Periode awal yang digunakan sebagai tahun dasar dalam menghitung NTPH Provinsi Aceh tahun 1987 (1987=100). Seiring dengan perkembangan dan kemajuan yang dicapai masyarakat petani tanaman Hortikultura diperlukan indikator (NTPH) yang lebih akurat dan menggambarkan keadaan sebenarnya kondisi petani tanaman Hortikultura. Untuk itu tahun dasar penghitungan NTPH terus berubah sejalan dengan perubahan pola hidup dan kebutuhan petani tanaman Hortikultura, sehingga pada bulan Mei 1999 penghitungan NTPH menggunakan tahun 1993 (1993=100) sebagai tahun dasar.

Sejak bulan Juni 2004, cara penghitungan NTPH mengalami perubahan, yaitu penghitungan indeks menggunakan rasio dari rata-rata, yang sebelumnya menggunakan rata-rata dari rasio dengan tahun dasar masih tahun 1993 (1993=100). Sejak Januari 2008, tahun dasar NTPH mengalami perubahan lagi yaitu tahun 2007 (2007=100), selanjutnya NTPH dihitung menggunakan tahun dasar 2012 sejak Desember 2014. Mulai tahun 2018, NTPH dihitung menggunakan tahun dasar terbaru yaitu 2018 (2018=100). Dengan tahun dasar baru ini diharapkan tingkat keakuratan NTPH mendekati keadaan di lapangan.

Pengertian NTPH



NTPH >100

Indeks NTPH > 100 berarti indeks harga yang diterima petani Hortikultura lebih besar daripada indeks harga yang dibayar. Hal ini menunjukkan bahwa NTPH lebih baik dari NTPH tahun dasar.

NTPH =100

Indeks NTPH = 100 berarti indeks harga yang diterima petani Hortikultura seimbang dengan indeks harga yang dibayar petani. Tidak ada perubahan NTPH tahun dasar dengan NTPH tahun yang bersangkutan.

NTPH <100

Indeks NTPH < 100 berarti indeks harga yang diterima petani Hortikultura lebih kecil daripada indeks harga yang dibayar petani. Ini menunjukkan bahwa NTPH tidak lebih baik dari NTPH tahun dasar.

1.2

KEGUNAAN

Kegunaan NTPH antara lain adalah:

1. Dari Indeks Harga yang Diterima Petani (It) menggambarkan fluktuasi harga komoditas yang dihasilkan petani tanaman Hortikultura. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian tanaman Hortikultura.
2. Dari sektor konsumsi rumah tangga dalam Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani tanaman Hortikultura yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian tanaman Hortikultura.
3. Indeks NTPH mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk-produk yang dijual petani tanaman Hortikultura dengan produk yang dibutuhkan petani tanaman Hortikultura dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian NTPH dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani tanaman Hortikultura.

1.3

RUANG LINGKUP

Sektor Pertanian Tanaman Hortikultura yang dicakup dalam pengolahan NTPH meliputi komoditas sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat.

Indeks harga yang dibayar petani tanaman hortikultura diolah dari kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT) dan kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM).

Kelompok KRT terdiri dari Subkelompok Makanan, Minuman Dan Tembakau; Subkelompok Pakaian Dan Alas Kaki; Subkelompok Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga; Subkelompok Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga; Subkelompok Kesehatan; Subkelompok Transportasi; Subkelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan; Subkelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya; Subkelompok Pendidikan; Subkelompok Penyediaan Makanan Dan Minuman/ Restoran; Subkelompok Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya.

Untuk kelompok BPPBM mencakup subkelompok Indeks subkelompok bibit; Subkelompok pupuk, pestisida, obat, dan pakan; Subkelompok transportasi dan komunikasi; Subkelompok sewa dan pengeluaran lainnya; Subkelompok barang modal; Subkelompok upah buruh.

<https://aceh.bps.go.id>

Konsep dan Definisi

1

Indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani tanaman Hortikultura dengan indeks harga yang dibayar petani tanaman Hortikultura.

Indeks Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Petani Tanaman Hortikultura merupakan perbandingan antara indeks harga yang diterima petani tanaman Hortikultura dengan indeks harga yang dibayar petani tanaman Hortikultura dengan Indeks harga yang dibayar petani hanya untuk kebutuhan proses produksi.

Indeks harga yang diterima petani tanaman Hortikultura adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani tanaman Hortikultura.

Indeks harga yang dibayar petani tanaman Hortikultura adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani tanaman Hortikultura, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi.

2

Petani tanaman Hortikultura adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian tanaman Hortikultura (komoditas sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di lahan orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) tidak termasuk petani.

3

Harga yang diterima petani tanaman Hortikultura adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani Hortikultura sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau disebut **Farm Gate** (harga di kebun setelah pemetikan).

4

Harga rata-rata petani tanaman Hortikultura adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani tanaman Hortikultura mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

5

Harga yang dibayar petani tanaman Hortikultura, adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani tanaman Hortikultura baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian tanaman Hortikultura. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian Hortikultura dan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumahtangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani.

6

Pasar adalah tempat dimana terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang telah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili

7

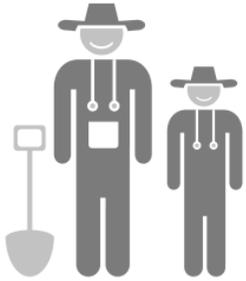
Harga eceran perdesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

8

Paket Komoditas adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian tanaman Hortikultura yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumahtangga petani pada suatu periode tertentu.

9

Diagram timbang adalah bobot/nilai masing-masing komoditas hasil produksi pertanian tanaman Hortikultura dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.

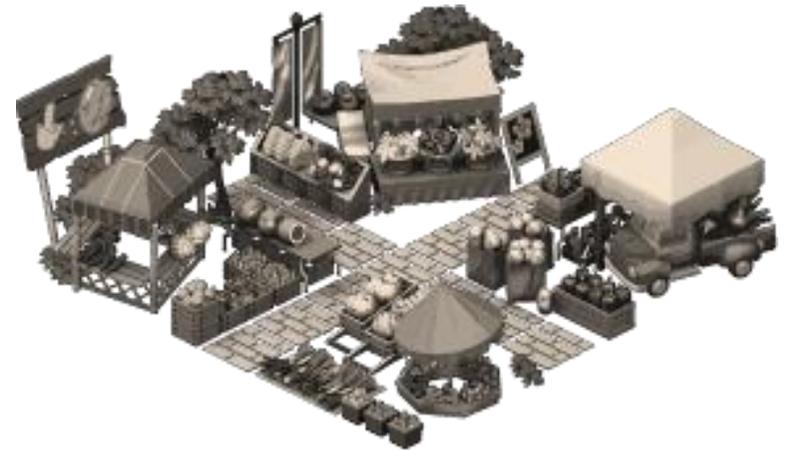


10. Responden (petani) selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (rural). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produk, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

11. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif di kecamatan perdesaan (rural) terpilih, yang memenuhi kriteria:

- Paling besar di kecamatan tersebut
- Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
- Banyak masyarakat berbelanja di sana
- Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
- Terletak di desa/perdesaan (rural)



12. Banyaknya sampel dan daftar yang digunakan dalam pencatatan harga untuk menghitung NTPH Provinsi Aceh sebagai berikut:

Tabel 1**Alokasi Sampel Pencacahan Harga Produsen
Dan Konsumen Perdesaan Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2018-2021**

Kabupaten	Daftar Isian			
	HKD-1	HKD-2.1	HKD-2.2	HD-2
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Simeulue	-	-	-	-
Aceh Singkil	-	-	-	-
Aceh Selatan	5	5	5	5
Aceh Tenggara	3	3	3	1
Aceh Timur	1	1	1	2
Aceh Tengah	3	3	3	3
Aceh Barat	3	3	3	1
Aceh Besar	3	3	3	2
Pidie	3	3	3	3
Bireuen	2	2	2	2
Aceh Utara	2	2	2	3
Aceh Barat Daya	2	2	2	2
GayoLues	-	-	-	1
Aceh Tamiang	3	3	3	1
Aceh Jaya	3	3	3	1
Nagan Raya	3	3	3	2
Bener Meriah	3	3	3	2
Pidie Jaya	3	3	3	1
Jumlah	42	42	42	32

Keterangan:

- HKD-1 = Kelompok Makanan
 HKD-2.1 = Konstruksi, Jasa, dan Transportasi
 HKD-2.2 = Aneka Perlengkapan Rumah tangga dan Lainnya
 HD-2 = Tanaman Hortikultura

Bab 3

Metodologi

3.1

METODOLOGI

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, dan HD-2.

**HKD
1**

**HKD
2.1**

**HKD
2.2**

Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2 digunakan pada pencatatan harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan rumah tangga petani tanaman Hortikultura di pasar perdesaan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasar yang terdekat pada tanggal 10-14 bulan berjalan.



**HD
2**

Daftar HD-2 digunakan pada pencatatan harga produsen yang diterima petani dan harga eceran untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor tanaman Hortikultura. Pencatatan harga dilakukan pada responden yang terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

3.2

FORMULA PENGHITUNGAN

Formula yang digunakan untuk menghitung Indeks Harga yang Diterima Petani Hortikultura (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani Hortikultura (Ib) adalah formula Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres*), yaitu:

$$I_{sk,k,s,u} = \frac{\sum_{i=1}^1 \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} \times Q_{oi}}{\sum_{i=1}^1 P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$: rata-rata relatif harga untuk jenis barang ke-i

I_{sk} : Indeks harga subkelompok

I_k : Indeks harga kelompok

I_s : Indeks harga subsektor

I_u : Indeks harga umum (It atau Ib)

P_{oi} : harga rata-rata untuk jenis barang ke-i pada periode dasar

Q_{oi} : timbangan kuantitas untuk jenis barang ke-i pada periode dasar

i : banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula diatas adalah sebagai berikut:

1. *Trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas dan spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar Kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian kualitas barang.

Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH), yaitu:

$$NTPH = \frac{It}{Ib} \times 100$$

It : Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Hortikultura

Ib : Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Hortikultura

NTPH : Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura

Diagram Timbang



4.1 Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Hortikultura

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian tanaman hortikultura. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a

Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk subsektor tanaman hortikultura diperoleh dari Direktorat Statistik Pertanian BPS.

b

Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2012 diperoleh dari hasil pencacahan Daftar HD-2

c

Persentase *Marketed Surplus* (MS)

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani tanaman Hortikultura dengan nilai produksi untuk setiap jenis tanaman pertanian. Data MS didapat dari hasil Survei Penghitungan Diagram Timbang (SPDT).

Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Hortikultura

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a

Kelompok Konsumsi Rumah tangga

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang (SPDT) mengenai konsumsi/ pengeluaran rumah tangga. Penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPDT ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga perdesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk subkelompok makanan, karena data SPDT khusus kelompok makanan dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 52 minggu), sementara untuk kelompok bukan makanan karena data dalam bulanan maka dikalikan dengan 12 (duabelas).

b

Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

- **Subkelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya**

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPDT dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Usaha Pertanian.

- **Subkelompok Penambahan Barang Modal**

Jenis barang yang dicakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak, dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari SPDT dan disesuaikan dengan Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit, dan lainnya) dari tiap jenis tanaman.

Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Hortikultura

Indeks Subsektor Tanaman Hortikultura (TH)



- a. Indeks kelompok tanaman sayur-sayuran
- b. Indeks kelompok tanaman buah-buahan
- c. Indeks kelompok tanaman obat-obatan

Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Hortikultura



Indeks Kelompok Konsumsi Rumahtangga (KRT):

1. Indeks subkelompok Makanan, Minuman Dan Tembakau
2. Indeks subkelompok Pakaian Dan Alas Kaki
3. Indeks subkelompok Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah tangga
4. Indeks subkelompok Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
5. Indeks subkelompok Kesehatan
6. Indeks subkelompok transportasi
7. Indeks subkelompok Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan
8. Indeks subkelompok Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya
9. Indeks subkelompok Pendidikan
10. Indeks subkelompok Penyediaan Makanan Dan Minuman/ Restoran
11. Indeks subkelompok Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:

- a. Indeks subkelompok bibit
- b. Indeks subkelompok pupuk, dan obat-obatan
- c. Indeks subkelompok transportasi dan komunikasi
- d. Indeks subkelompok sewa pajak dan lainnya
- e. Indeks subkelompok penambahan barang modal
- f. Indeks subkelompok upah buruh tani

<https://aceh.bps.go.id>

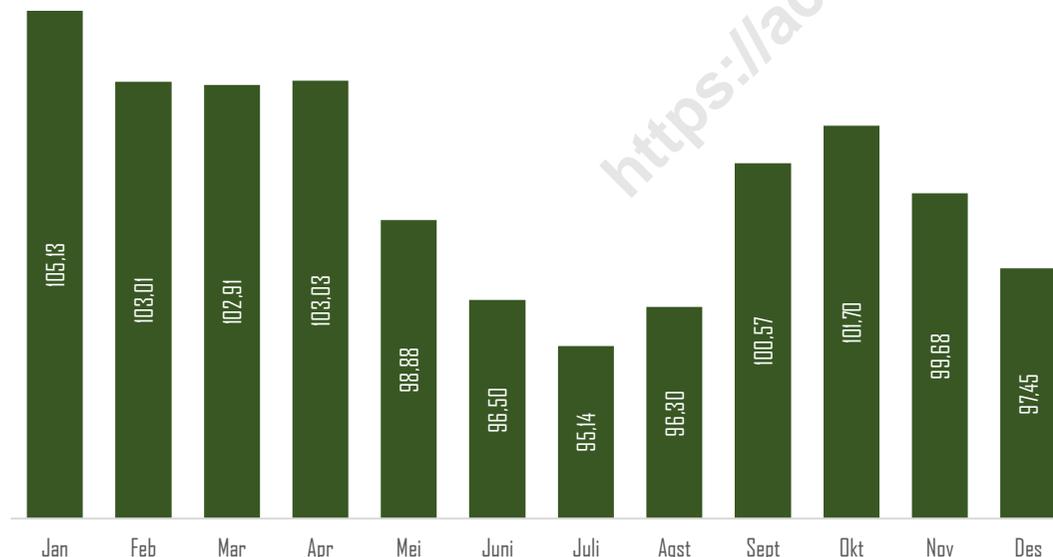
Ulasan Ringkas

5.1 Perubahan Rata-rata NTPH Tahunan

Selama tahun 2018, Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh menunjukkan fluktuasi. Pada triwulan pertama dan kedua angka NTPH menunjukkan penurunan. Pada triwulan tiga angka NTPH ini terus meningkat, sebaliknya pada triwulan keempat kembali menurun.

Gambar 1a

Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2018 (2018=100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS



Laju pertumbuhan NTPH yang bernilai positif tertinggi terjadi pada September 2018 dengan naiknya It komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan.



Sedangkan penurunan dengan angka tertinggi terjadi pada Mei 2018 dengan turunnya It pada komoditas sayur-sayuran.

Rata-Rata NTPH

100,00

Selama tahun 2019, Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh menunjukkan fluktuasi. Pada triwulan pertama hingga ketiga angka NTPH terus meningkat. Pada triwulan empat angka NTPH ini menurun.

Secara rata-rata NTPH Provinsi Aceh tahun 2019 adalah 97,20. Angka ini berada di bawah angka 100, yang berarti bahwa rata-rata NTPH pada tahun 2019 tidak lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018.

Gambar 1b

Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2019 (2018=100)



Laju pertumbuhan NTPH yang bernilai positif tertinggi terjadi pada Maret 2019 dengan naiknya It pada komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan.



Sedangkan penurunan dengan angka tertinggi terjadi pada Januari 2019 dengan turunnya It komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan.

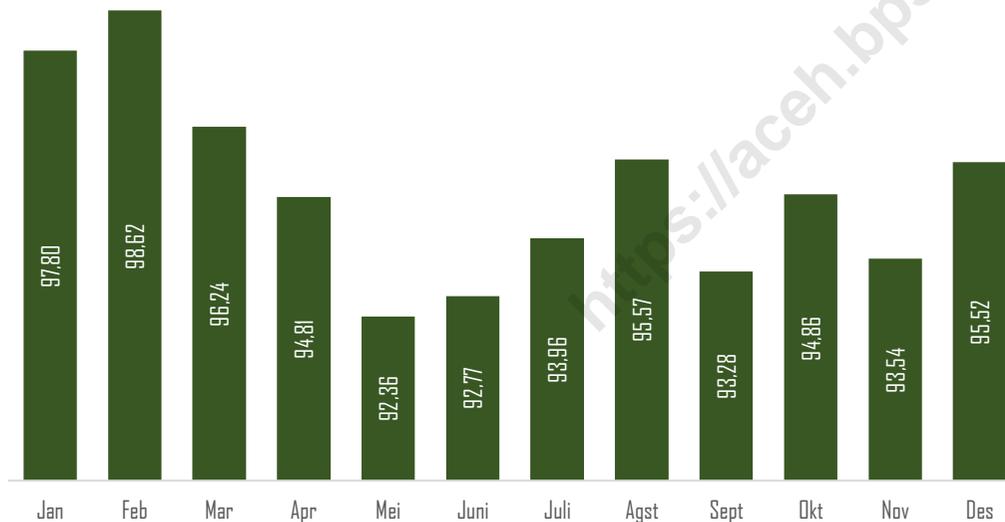


Selama tahun 2020, Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) pada triwulan pertama hingga kedua menunjukkan penurunan. Pada triwulan selanjutnya angka NTPH ini mengalami fluktuasi.

Secara rata-rata NTPH Provinsi Aceh tahun 2020 adalah 94,94. Angka ini berada di bawah angka 100, yang berarti bahwa rata-rata NTPH pada tahun 2020 tidak lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018.

Gambar 1c

Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2020 (2018=100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS



Laju pertumbuhan NTPH yang bernilai positif tertinggi terjadi pada Januari 2020 dengan naiknya It pada semua komoditas.



Sedangkan penurunan dengan angka tertinggi terjadi pada Mei 2020 dengan turunnya It pada komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan.

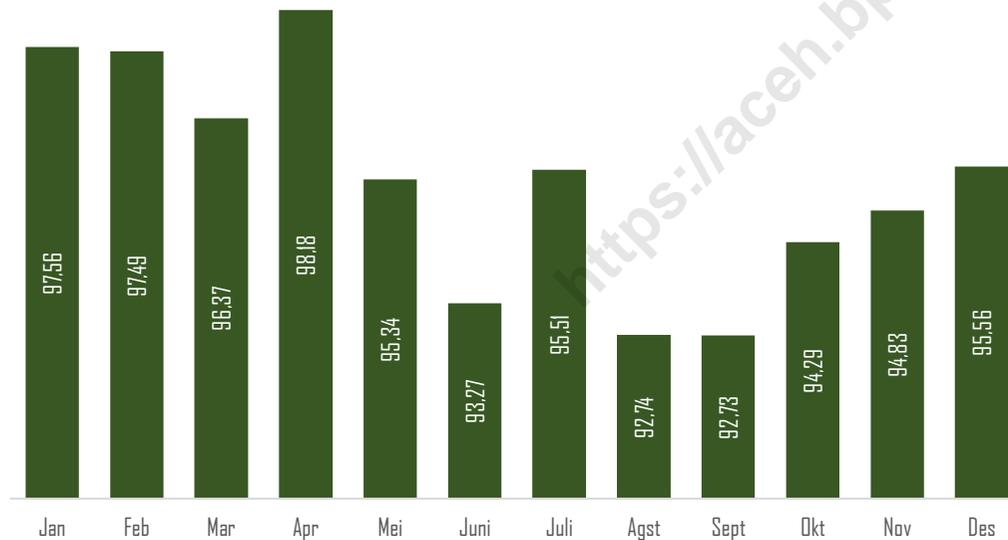


Selama tahun 2021, Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh menunjukkan fluktuasi. Pada triwulan pertama hingga ketiga menunjukkan penurunan. Pada triwulan keempat angka NTPH ini terus meningkat.

Secara rata-rata NTPH Provinsi Aceh tahun 2021 adalah 95,32. Angka ini berada di bawah angka 100, yang berarti bahwa rata-rata NTPH pada tahun 2021 tidak lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018.

Gambar 1d

Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2021 (2018=100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

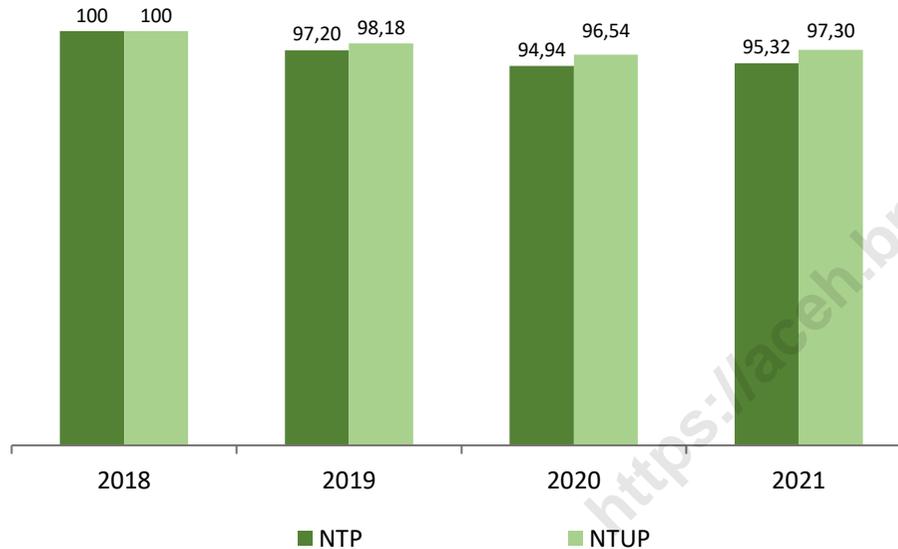
↑ Laju pertumbuhan NTPH yang bernilai positif tertinggi terjadi pada Juli 2021 dengan naiknya It pada komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan.

↓ Sedangkan penurunan dengan angka tertinggi terjadi pada Agustus 2021 dengan turunnya It pada komoditas sayur-sayuran dan tanaman obat-obatan.



Gambar 2

Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, Tahun 2018 - 2021 (2018=100)



Selama tahun 2018 hingga 2021, Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh terus menunjukkan penurunan, dari 100,00 pada tahun 2018 menjadi 94,94 di tahun 2020. Namun, NTPH kembali mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 95,32.



Penurunan rata-rata NTPH tahun 2020 disebabkan peningkatan rata-rata harga yang harus dibayarkan petani (Ib), sedangkan rata-rata harga yang diterima petani (It) malah mengalami penurunan. Peningkatan rata-rata NTPH tahun 2021 disebabkan peningkatan rata-rata harga yang diterima petani.

Penurunan It pada tahun 2020 dikarenakan penurunan rata-rata It pada komoditas sayur-sayuran dan tanaman obat-obatan, sedangkan peningkatan It pada tahun 2021 dikarenakan peningkatan rata-rata It pada komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan.

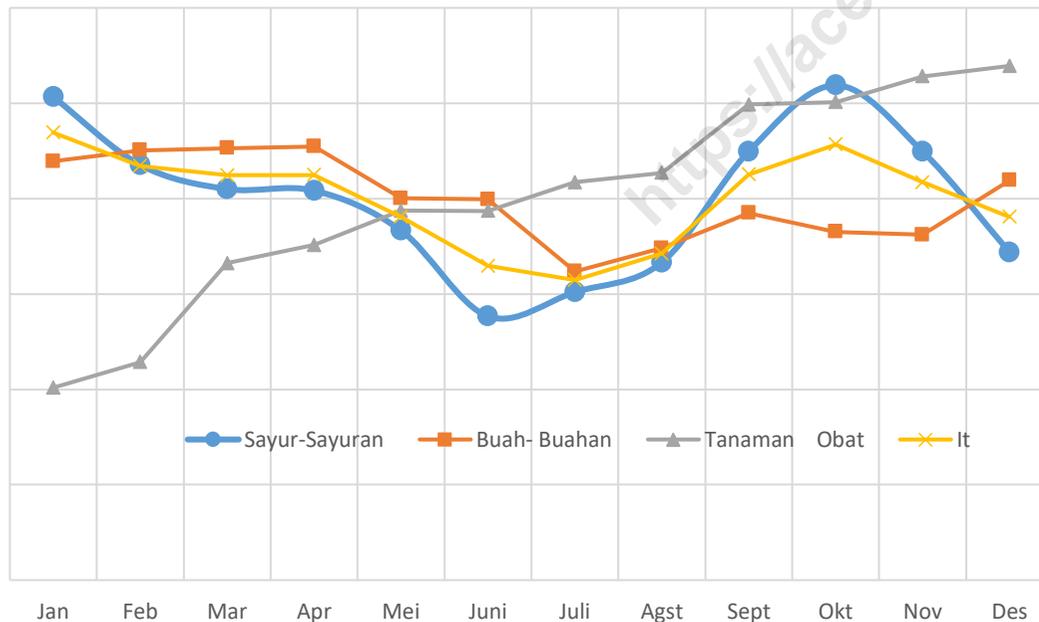


5.2 Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura

↑ Pada tahun 2018, Pergerakan It petani tanaman Hortikultura cenderung menurun hingga periode Juli lalu cenderung kembali meningkat hingga Oktober.

Gambar 3a

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2018 (2018 =100)



Bila dilihat per komoditas, It komoditas tanaman obat terus meningkat sepanjang tahunnya. Sedangkan It komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan cenderung menurun hingga periode Juli, lalu cenderung kembali meningkat hingga Oktober.

↓ It petani tanaman Hortikultura tahun 2018 mengalami penurunan terbesar terjadi pada Juni yang disebabkan oleh turunnya It pada semua komoditas.

Rata-Rata It 2018

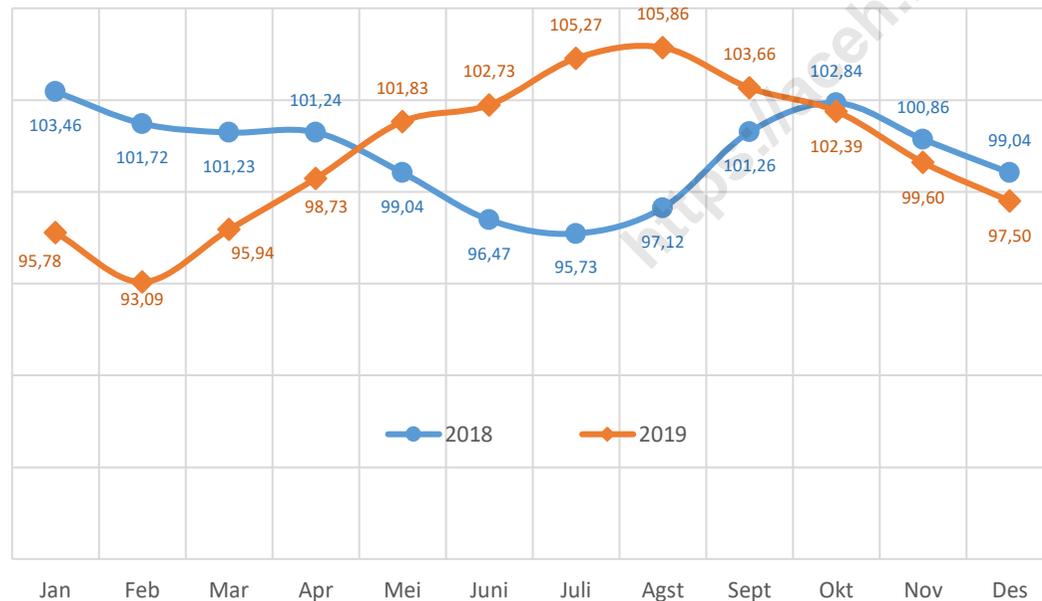
100,00

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Pada tahun 2018, Pergerakan It petani tanaman Hortikultura cenderung menurun hingga periode Juli lalu cenderung meningkat hingga akhir tahun.

Pergerakan It petani tanaman Hortikultura pada tahun 2019 berbeda dibanding tahun sebelumnya. Selama tahun 2019, pola It yang terbentuk mengalami peningkatan hingga Agustus lalu kembali cenderung menurun hingga akhir tahun.

Gambar 3b
Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2018 dan 2019 (2018 =100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

It petani tanaman Hortikultura tahun 2019 mengalami penurunan terbesar pada Januari yang disebabkan oleh turunnya It pada komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan.

It petani tanaman Hortikultura tahun 2019 mengalami peningkatan terbesar terjadi pada Maret yang disebabkan oleh naiknya It pada komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan.

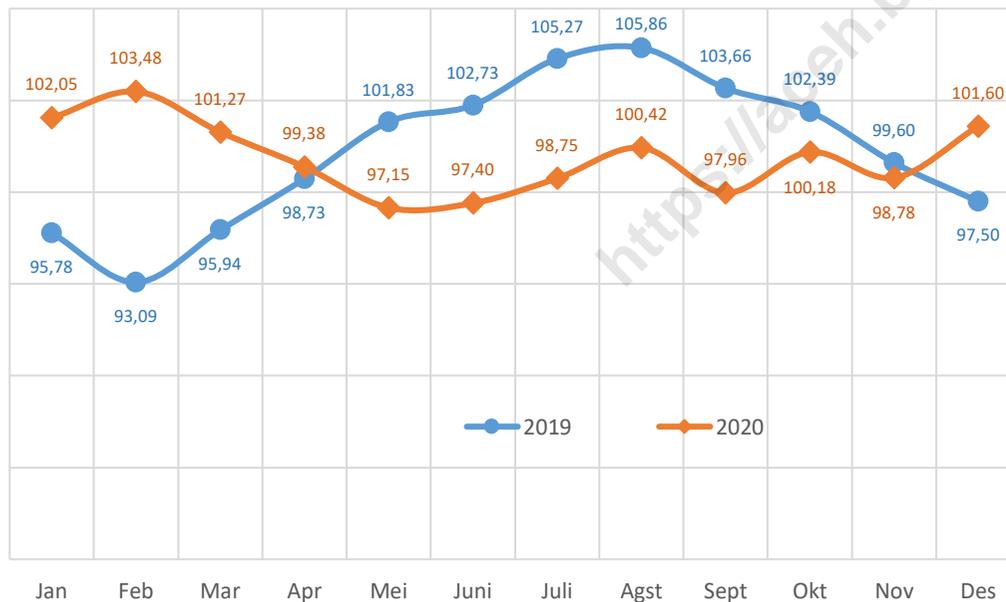


Pada tahun 2020, Pergerakan It petani tanaman Hortikultura cenderung menurun hingga periode Mei lalu berfluktuasi hingga akhir tahun.

Selama tahun 2019, pola It yang terbentuk mengalami peningkatan hingga Agustus lalu kembali cenderung kembali menurun hingga akhir tahun.

Gambar 3c

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2019 dan 2020 (2018 =100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

It petani tanaman Hortikultura tahun 2020 mengalami penurunan terbesar terjadi pada September yang disebabkan oleh turunnya It pada semua komoditas.

It petani tanaman Hortikultura tahun 2020 mengalami peningkatan terbesar terjadi pada Januari yang disebabkan oleh naiknya It pada semua komoditas.

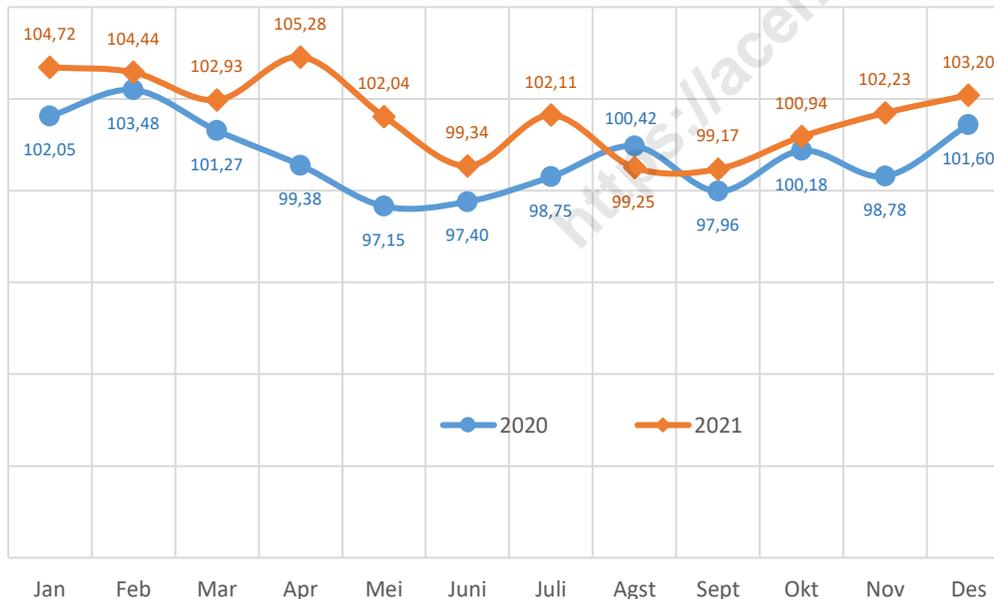


Pada tahun 2021, pergerakan It petani tanaman hortikultura cenderung menurun hingga periode Maret, lalu berfluktuasi hingga periode Agustus. Pada periode selanjutnya hingga akhir tahun, It petani tanaman hortikultura cenderung meningkat.

Selama tahun 2020, pola It yang terbentuk mengalami penurunan hingga Mei, lalu berfluktuasi hingga akhir tahun.

Gambar 3d

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2020 dan 2021 (2018 =100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

It petani tanaman Hortikultura tahun 2021 mengalami penurunan terbesar terjadi pada Mei yang disebabkan oleh turunnya It pada semua komoditas.

It petani tanaman Hortikultura tahun 2021 mengalami peningkatan terbesar terjadi pada Januari yang disebabkan oleh naiknya It pada komoditas sayur-sayuran dan buah-buahan.





5.3 Indeks Harga Yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura

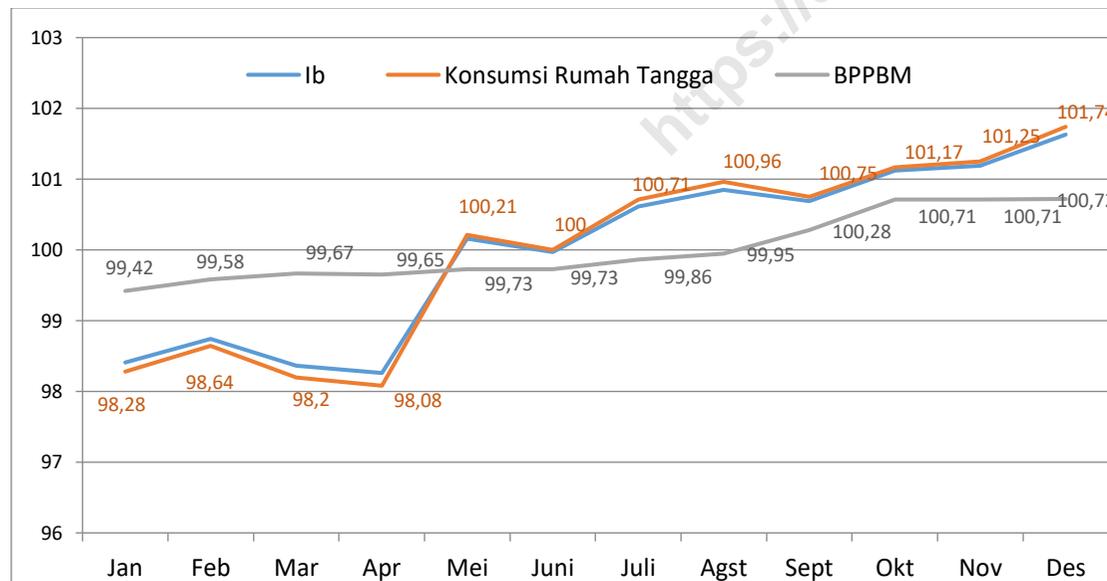


Pola Ib petani tanaman Hortikultura pada tahun 2018 sempat menurun hingga April kemudian cenderung meningkat hingga akhir tahun.

Pola perubahan Ib mengikuti Indeks Kelompok Konsumsi Rumahtangga (KRT). Pada saat Indeks KRT meningkat maka Ib pun mengalami peningkatan. Demikian pula sebaliknya.

Gambar 4a

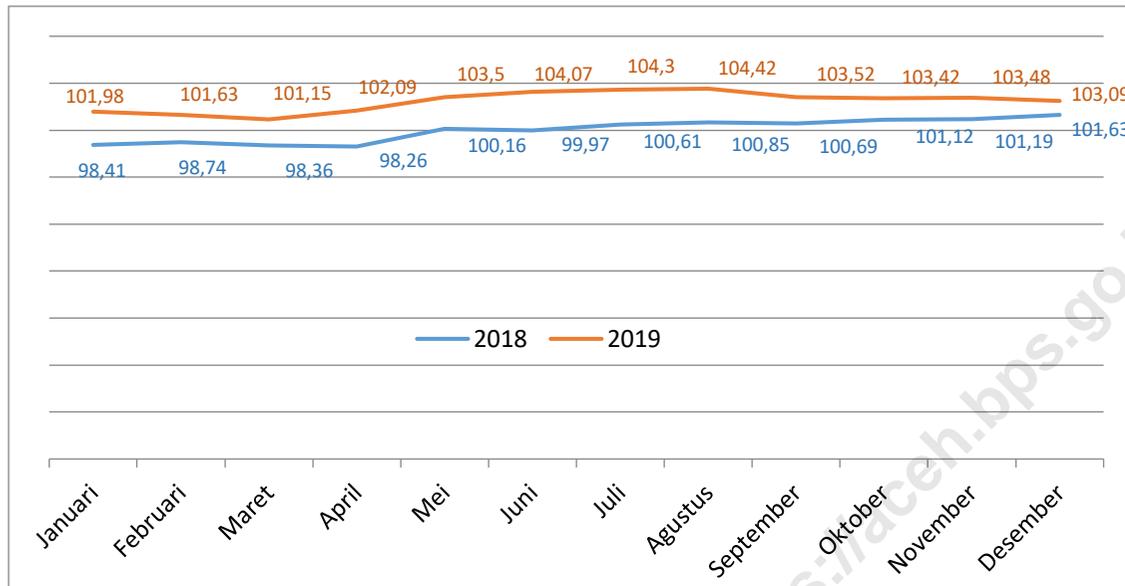
Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2018 (2018 =100)



Selama tahun 2018, Ib meningkat paling tinggi pada Mei yang disebabkan meningkatnya Ib KRT. Kelompok bahan makanan memang mengalami inflasi selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri.

Rata-Rata Ib 2018
100,00

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Gambar 4b

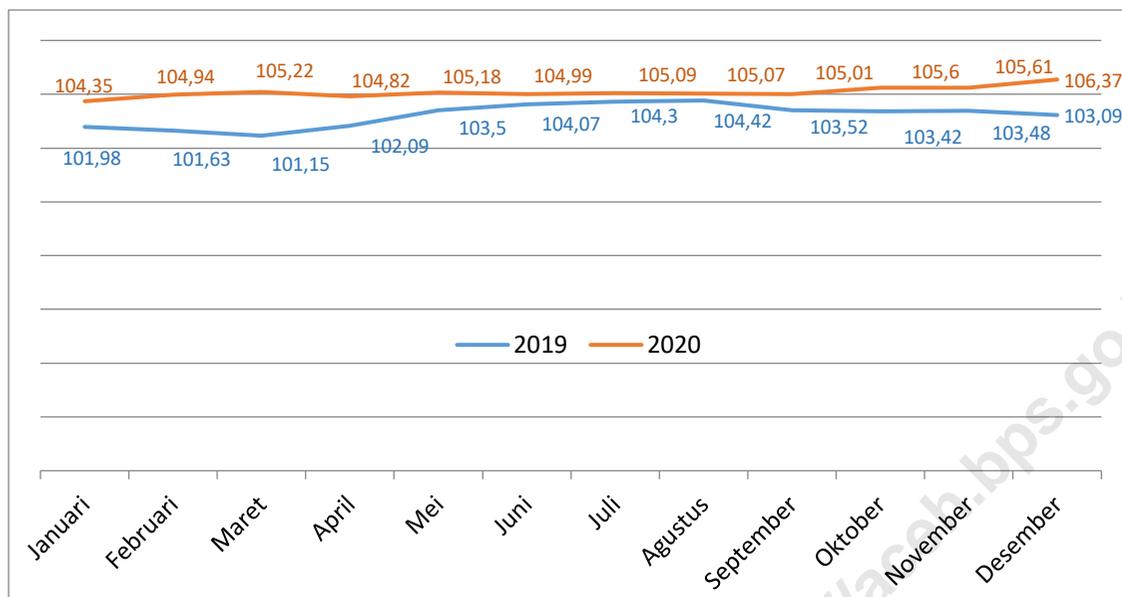
Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2018 dan 2019 (2018 =100)

Pola Ib petani tanaman Hortikultura pada tahun 2019 sempat menurun pada Maret kemudian cenderung meningkat hingga Agustus dan kembali menurun hingga akhir tahun. Selama tahun 2018, pola Ib cenderung meningkat walaupun sedikit berfluktuasi.

Pola perubahan Ib mengikuti Indeks Kelompok Konsumsi Rumahtangga (KRT). Pada saat Indeks KRT meningkat maka Ib pun mengalami peningkatan. Demikian pula sebaliknya.

Selama tahun 2019, Ib meningkat paling tinggi pada Mei yang disebabkan meningkatnya Ib KRT. Kelompok bahan makanan memang mengalami inflasi selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri.





Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Gambar 4c

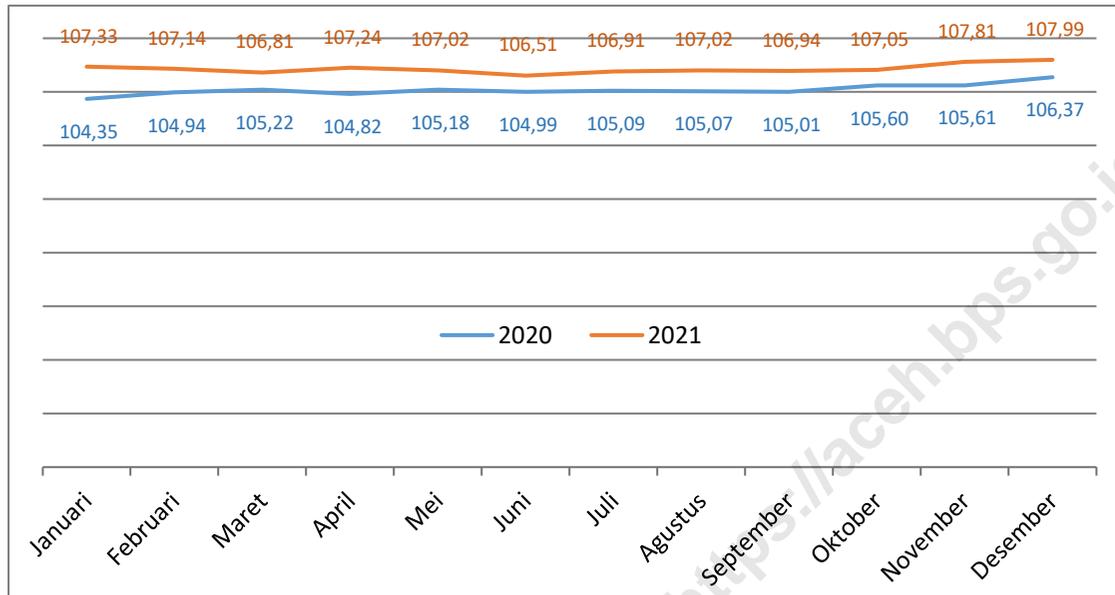
Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2019 dan 2020 (2018 =100)

Pola Ib petani tanaman Hortikultura pada tahun 2020 cenderung meningkat hingga akhir tahun. Pola Ib petani tanaman Hortikultura pada tahun 2019 sempat menurun pada bulan Februari dan Maret, kemudian cenderung meningkat hingga Agustus dan kembali menurun hingga akhir tahun.

Pola perubahan Ib mengikuti Indeks Kelompok Konsumsi Rumahtangga (KRT). Pada saat Indeks KRT meningkat maka Ib pun mengalami peningkatan. Demikian pula sebaliknya.

Selama tahun 2020, Ib meningkat paling tinggi pada Januari yang disebabkan meningkatnya Ib KRT.





Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Gambar 4d

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2020 dan 2021 (2018 =100)

Pola Ib petani tanaman Hortikultura pada tahun 2020 dan 2021 cenderung meningkat hingga akhir tahun.

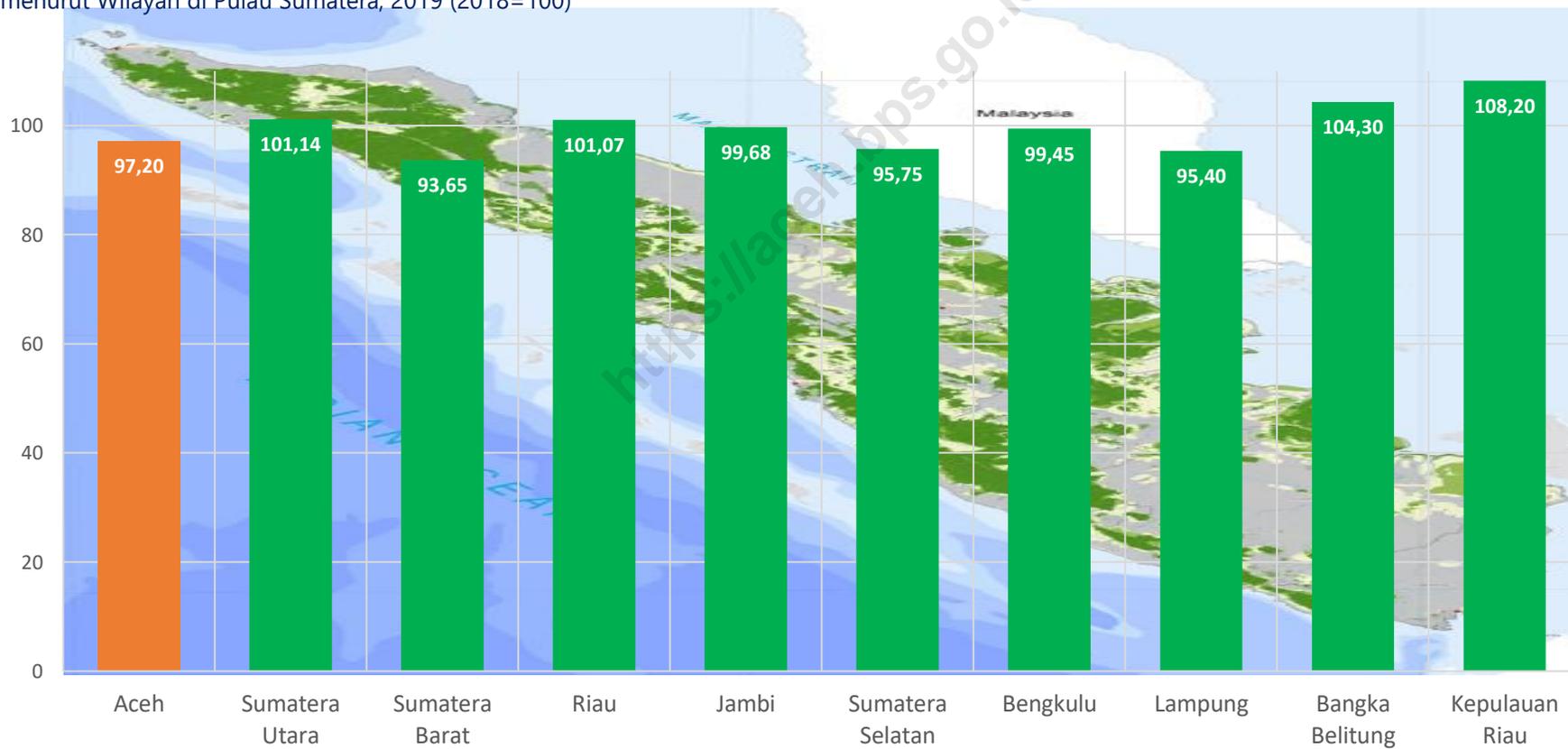
Pola perubahan Ib mengikuti Indeks Kelompok Konsumsi Rumahtangga (KRT). Pada saat Indeks KRT meningkat maka Ib pun mengalami peningkatan. Demikian pula sebaliknya.

Selama tahun 2021, Ib meningkat paling tinggi pada Januari yang disebabkan meningkatnya Ib KRT.



Pada Tahun 2019, NTPH Provinsi Sumatera Utara, Riau, Bangka Belitung, dan Kepulauan Riau memiliki nilai diatas 100. NTPH Aceh menempati posisi keempat terendah yaitu 97,20.

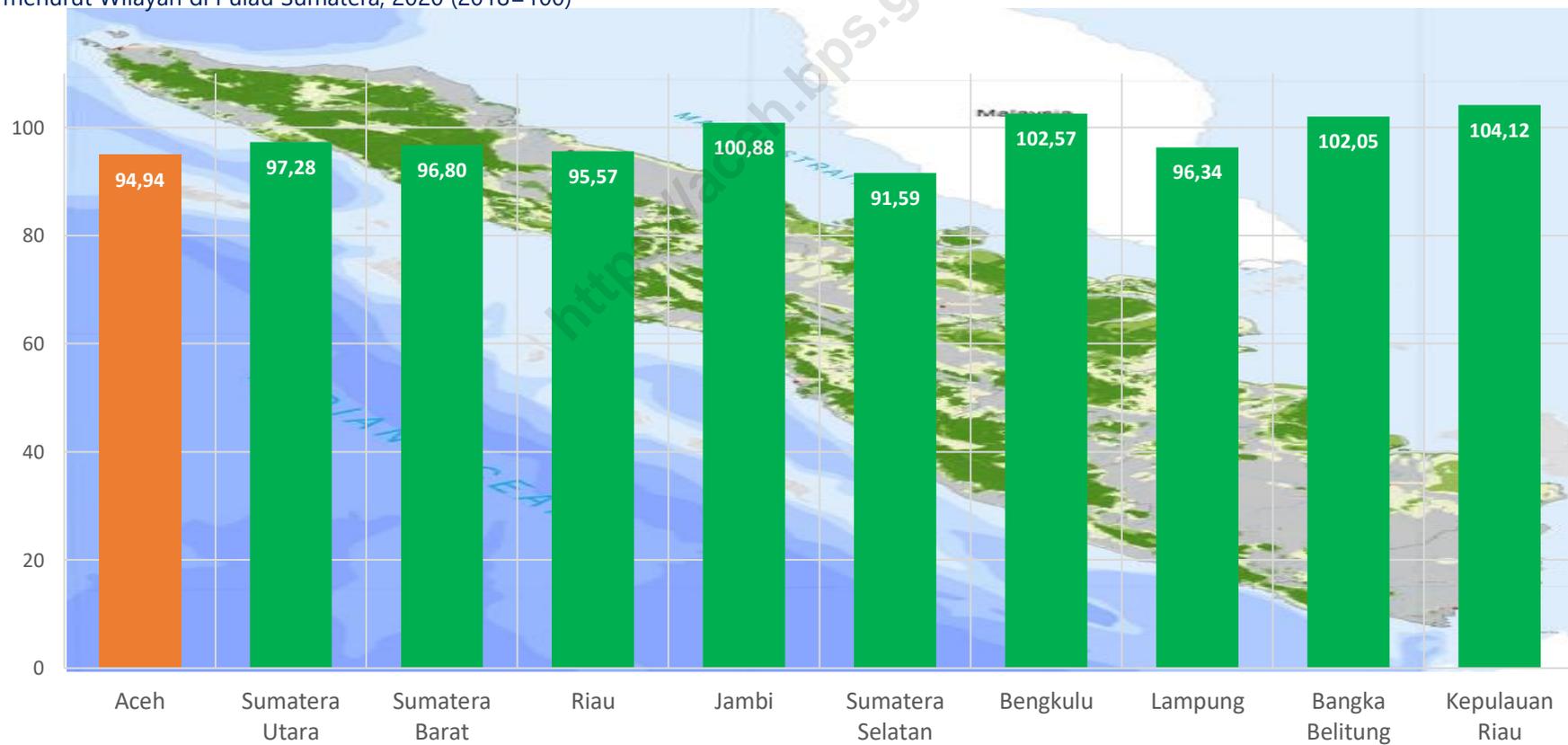
Gambar 5a
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2019 (2018=100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Pada Tahun 2020, NTPH Provinsi Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, dan Kepulauan Riau memiliki nilai diatas 100. NTPH Aceh menempati posisi kedua terendah yaitu 94,94.

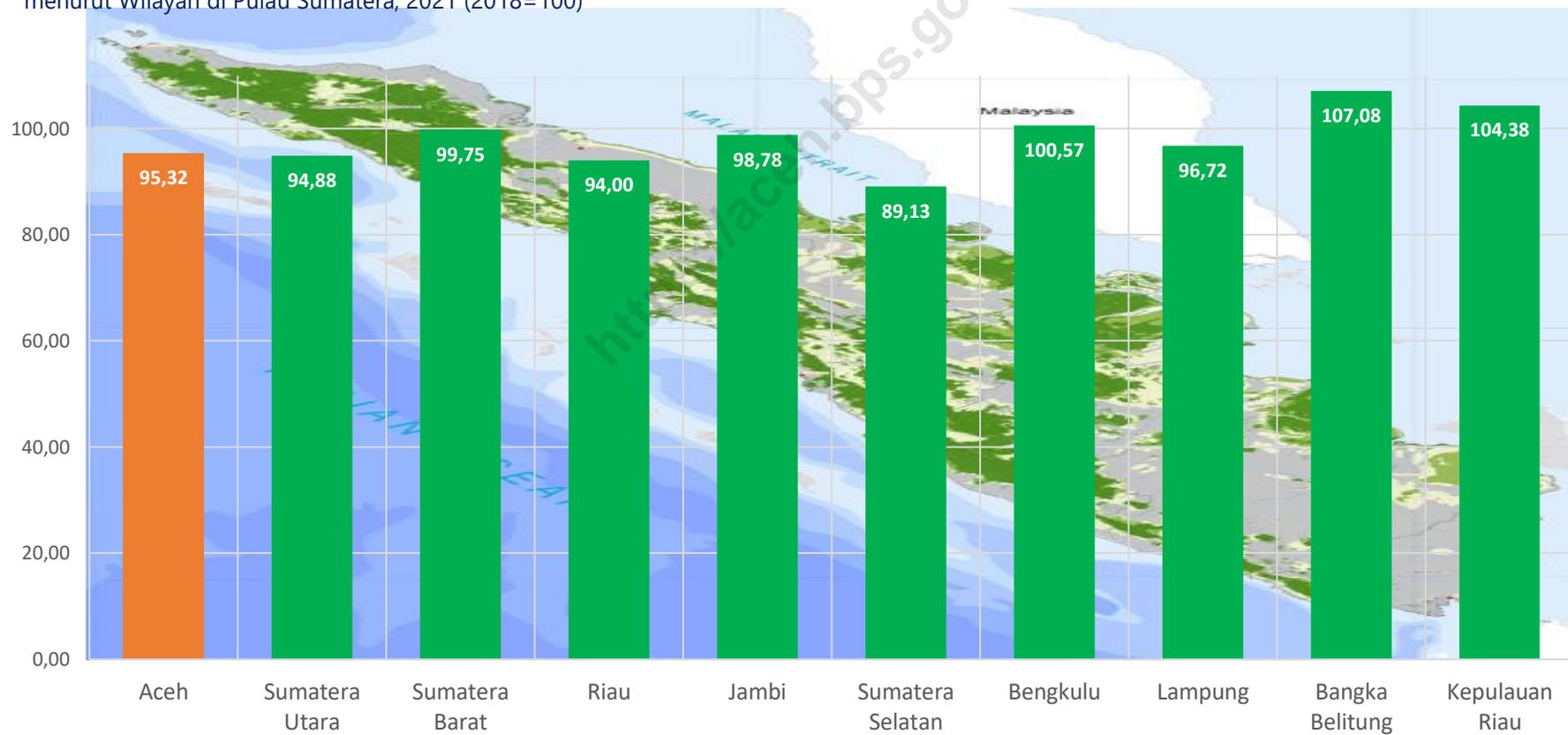
Gambar 5b
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2020 (2018=100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Pada Tahun 2021, NTPH Provinsi Bangka Belitung, Kepulauan Riau, dan Bengkulu memiliki nilai diatas 100. NTPH Aceh menempati posisi keempat terendah yaitu 95,32.

Gambar 5c
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2021 (2018=100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

LAMPIRAN

<https://aceh.bps.go.id>

Tabel

1

Nilai Tukar Usaha Petani Tanaman Hortikultura (NTUPH) Provinsi Aceh,
2018-2021 (2018=100)

Bulan	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	104,07	94,61	99,10	100,69
Februari	102,15	91,66	100,35	100,14
Maret	101,56	94,31	98,20	98,56
April	101,60	96,83	96,29	100,39
Mei	99,30	99,84	93,79	97,31
Juni	96,73	100,53	94,04	94,73
Juli	95,86	103,10	95,29	97,23
Agustus	97,17	103,59	96,94	94,52
September	100,98	101,49	94,56	94,43
Oktober	102,12	100,18	96,68	95,99
November	100,15	97,11	95,26	96,42
Desember	98,33	94,97	98,02	97,18
Rata-Rata	100,00	98,18	96,54	97,30

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

2

Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh,
2018 - 2021 (2018=100)

Bulan	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	105,13	93,91	97,80	97,56
Februari	103,01	91,59	98,62	97,49
Maret	102,91	94,85	96,24	96,37
April	103,03	96,71	94,81	98,18
Mei	98,88	98,38	92,36	95,34
Juni	96,50	98,71	92,77	93,27
Juli	95,14	100,94	93,96	95,51
Agustus	96,30	101,38	95,57	92,74
September	100,57	100,14	93,28	92,73
Oktober	101,70	99,00	94,86	94,29
November	99,68	96,24	93,54	94,83
Desember	97,45	94,58	95,52	95,56
Rata-Rata	100,00	97,20	94,94	95,32

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

3a

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2018 (2018=100)

Bulan	Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Hortikultura (It)			
	Sayur-Sayuran	Buah-Buahan	Tanaman Obat-Obatan	Tanaman Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	105,33	101,96	90,09	103,46
Februari	101,77	102,53	91,43	101,72
Maret	100,50	102,65	96,61	101,23
April	100,42	102,73	97,57	101,24
Mei	98,33	100,02	99,37	99,04
Juni	93,83	99,96	99,36	96,47
Juli	95,10	96,18	100,86	95,73
Agustus	96,66	97,40	101,35	97,12
September	102,47	99,24	104,93	101,26
Oktober	105,94	98,26	105,06	102,84
November	102,47	98,11	106,41	100,86
Desember	97,19	100,96	106,96	99,04
Rata-Rata	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

3b

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2019 (2018=100)

Bulan	Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Hortikultura (It)			
	Sayur-Sayuran	Buah-Buahan	Tanaman Obat-Obatan	Tanaman Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	92,59	99,20	108,48	95,78
Februari	88,75	97,87	108,97	93,09
Maret	93,70	98,08	108,03	95,94
April	97,64	99,64	106,16	98,73
Mei	99,72	104,30	107,77	101,83
Juni	102,82	102,36	105,68	102,73
Juli	106,30	103,92	104,22	105,27
Agustus	106,77	104,78	103,50	105,86
September	102,98	104,52	104,74	103,66
Oktober	101,90	102,86	104,82	102,39
November	97,45	102,13	105,43	99,60
Desember	93,06	103,29	103,09	97,50
Rata-Rata	98,64	101,91	105,91	100,20

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

3c

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2020 (2018=100)

Bulan	Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Hortikultura (It)			
	Sayur-Sayuran	Buah-Buahan	Tanaman Obat-Obatan	Tanaman Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	99,83	105,02	104,13	102,05
Februari	101,64	106,16	102,78	103,48
Maret	99,05	104,11	104,68	101,27
April	94,38	106,34	101,00	99,38
Mei	90,71	106,05	99,62	97,15
Juni	90,22	107,39	99,35	97,40
Juli	93,45	106,01	101,52	98,75
Agustus	95,87	106,97	99,25	100,42
September	93,43	104,27	99,03	97,96
Oktober	97,28	104,14	101,74	100,18
November	94,56	104,63	100,42	98,78
Desember	98,91	105,24	103,66	101,60
Rata-Rata	95,78	105,53	101,43	99,87

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

3d

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2021 (2018=100)

Bulan	Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Hortikultura (It)			
	Sayur-Sayuran	Buah-Buahan	Tanaman Obat-Obatan	Tanaman Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	104,28	105,55	102,27	104,72
Februari	104,11	105,29	100,04	104,44
Maret	100,71	106,59	96,98	102,93
April	104,66	106,78	98,21	105,28
Mei	99,49	106,09	96,92	102,04
Juni	94,92	106,06	94,18	99,34
Juli	98,99	107,37	92,20	102,11
Agustus	93,53	108,16	89,64	99,25
September	93,23	108,43	89,35	99,17
Oktober	96,51	108,47	86,36	100,94
November	99,14	107,99	86,13	102,23
Desember	99,24	110,61	82,38	103,20
Rata-Rata	99,07	107,28	92,89	102,14

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

4a

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2018 (2018=100)

Bulan	Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Hortikultura (Ib)		
	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	98,28	99,42	98,41
Februari	98,64	99,58	98,74
Maret	98,20	99,67	98,36
April	98,08	99,65	98,26
Mei	100,21	99,73	100,16
Juni	100,00	99,73	99,97
Juli	100,71	99,86	100,61
Agustus	100,96	99,95	100,85
September	100,75	100,28	100,69
Oktober	101,17	100,71	101,12
November	101,25	100,71	101,19
Desember	101,74	100,72	101,63
Rata-Rata	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

4b

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2019 (2018=100)

Bulan	Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Hortikultura (Ib)		
	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	102,08	101,23	101,98
Februari	101,64	101,56	101,63
Maret	101,08	101,74	101,15
April	102,11	101,96	102,09
Mei	103,70	101,99	103,50
Juni	104,31	102,19	104,07
Juli	104,58	102,11	104,30
Agustus	104,71	102,19	104,42
September	103,69	102,14	103,52
Oktober	103,58	102,20	103,42
November	103,60	102,56	103,48
Desember	103,14	102,66	103,09
Rata-Rata	103,18	102,04	103,06

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

4c

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2020 (2018=100)

Bulan	Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Hortikultura (Ib)		
	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	104,52	102,98	104,35
Februari	105,17	103,12	104,94
Maret	105,49	103,12	105,22
April	105,03	103,22	104,82
Mei	105,39	103,58	105,18
Juni	105,17	103,57	104,99
Juli	105,28	103,62	105,09
Agustus	105,26	103,59	105,07
September	105,19	103,59	105,01
Oktober	105,85	103,61	105,60
November	105,85	103,70	105,61
Desember	106,72	103,65	106,37
Rata-Rata	105,41	103,45	105,19

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

4d

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2021 (2018=100)

Bulan	Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Hortikultura (Ib)		
	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	107,76	104,00	107,33
Februari	107,50	104,29	107,14
Maret	107,11	104,44	106,81
April	107,54	104,87	107,24
Mei	107,30	104,86	107,02
Juni	106,72	104,87	106,51
Juli	107,15	105,02	106,91
Agustus	107,27	105,00	107,02
September	107,19	105,03	106,94
Oktober	107,29	105,16	107,05
November	108,03	106,03	107,81
Desember	108,22	106,19	107,99
Rata-Rata	107,42	104,98	107,15

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

5a

Perkembangan KRT Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2018 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Konsumsi Rumah Tangga	98,28	98,64	98,20	98,08	100,21	100,00	100,71	100,96	100,75	101,17	101,25	101,74	100,00
Makanan, Minuman Dan Tembakau	99,87	99,77	98,21	97,94	100,07	99,42	100,50	100,80	100,22	100,88	100,70	101,62	100,00
Pakaian Dan Alas Kaki	96,20	96,70	96,87	97,28	99,14	102,13	102,21	102,43	102,05	101,56	101,65	101,78	100,00
Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	96,34	96,87	98,15	98,50	102,04	100,53	100,21	100,50	101,44	101,50	101,97	101,96	100,00
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	89,24	95,45	94,90	96,42	100,63	101,62	101,94	102,55	104,46	104,75	105,16	102,88	100,00
Kesehatan	99,82	96,78	96,94	97,09	100,35	100,42	100,16	100,21	101,84	101,98	102,02	102,38	100,00
Transportasi	97,98	97,90	98,59	98,79	100,01	99,68	100,11	100,08	100,52	101,32	102,46	102,56	100,00
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	98,01	98,17	98,30	98,33	100,97	100,67	100,65	101,06	101,01	100,77	101,24	100,82	100,00
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	93,77	98,20	98,11	98,48	101,47	100,21	101,42	101,42	101,32	101,51	102,01	102,07	100,00
Pendidikan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	93,70	93,24	99,46	97,98	101,47	102,19	102,19	102,19	102,05	101,70	101,90	101,90	100,00
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	96,81	100,10	101,51	101,66	99,21	99,80	99,74	99,91	99,94	99,92	100,62	100,77	100,00

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Perkembangan KRT Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2019 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Konsumsi Rumah Tangga	102,08	101,64	101,08	102,11	103,70	104,31	104,58	104,71	103,69	103,58	103,60	103,14	103,18
Makanan, Minuman Dan Tembakau	102,01	101,18	100,25	101,83	103,97	104,88	105,17	105,25	103,54	103,29	103,13	102,31	103,07
Pakaian Dan Alas Kaki	102,18	102,16	102,58	102,87	105,16	105,35	105,80	106,38	106,24	106,48	106,65	106,78	104,89
Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,14	102,17	101,73	101,99	102,39	102,21	102,11	102,39	102,45	102,49	102,52	102,91	102,29
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,64	103,77	103,89	103,99	105,43	105,98	106,19	106,24	106,42	106,51	106,70	106,73	105,46
Kesehatan	103,15	103,44	103,71	103,78	103,83	103,84	104,23	104,35	104,47	104,80	105,09	105,12	104,15
Transportasi	102,76	102,90	102,75	102,80	102,91	103,03	103,22	103,39	103,63	103,66	103,79	103,84	103,22
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100,89	100,89	100,99	100,97	100,97	101,21	101,88	101,97	101,92	101,92	104,97	105,00	101,97
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101,92	102,06	101,99	102,28	102,34	102,65	103,09	103,09	103,39	103,45	104,08	104,40	102,90
Pendidikan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	102,03	102,74	102,87	102,87	102,90	102,94	102,94	102,94	102,98	103,11	103,58	103,58	102,96
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	100,70	100,97	101,05	101,22	101,60	101,89	102,24	102,41	102,81	102,84	102,97	103,10	101,98

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

5c

Perkembangan KRT Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2020 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Konsumsi Rumah Tangga	104,52	105,17	105,49	105,03	105,39	105,17	105,28	105,26	105,19	105,85	105,85	106,72	105,41
Makanan, Minuman Dan Tembakau	104,26	105,29	105,76	104,85	105,29	104,87	104,98	104,88	104,75	105,82	105,82	107,21	105,31
Pakaian Dan Alas Kaki	106,88	106,87	107,11	107,25	107,89	108,07	108,34	108,16	108,14	108,12	108,13	108,21	107,76
Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,85	102,61	102,33	102,43	102,61	102,58	102,55	102,69	102,62	102,60	102,65	102,62	102,60
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	107,22	107,28	107,41	107,67	108,04	108,16	108,41	108,67	109,03	109,06	109,08	109,10	108,26
Kesehatan	105,75	105,77	105,77	105,95	105,95	106,30	106,55	106,56	106,57	106,66	106,67	106,67	106,26
Transportasi	104,32	104,39	104,46	104,49	104,67	104,80	104,79	104,85	104,85	104,85	104,87	104,89	104,68
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,01	104,99	105,03	105,03	105,07	105,09	105,19	105,19	105,19	105,20	105,19	105,20	105,11
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,44	104,39	104,43	105,06	105,30	105,39	105,57	105,61	105,71	105,66	105,68	105,75	105,25
Pendidikan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	104,09	104,26	104,36	104,90	104,99	105,08	105,11	105,31	105,31	105,31	105,31	105,31	104,95
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	105,28	105,63	106,03	106,76	106,77	106,78	107,13	107,59	107,71	107,74	107,64	107,50	106,88

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Perkembangan KRT Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2021 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Konsumsi Rumah Tangga	107,76	107,50	107,11	107,54	107,30	106,72	107,15	107,27	107,19	107,29	108,03	108,22	107,42
Makanan, Minuman Dan Tembakau	108,80	108,37	107,75	108,27	107,76	106,82	107,46	107,64	107,44	107,59	108,69	108,96	107,96
Pakaian Dan Alas Kaki	108,31	108,32	108,31	108,94	109,51	109,44	109,66	109,63	109,53	109,51	109,63	109,71	109,21
Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,76	102,87	102,90	103,00	102,99	103,01	103,03	103,09	103,09	103,22	103,35	103,38	103,06
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,12	109,41	109,42	110,10	110,40	110,37	110,45	110,53	110,54	110,51	110,76	110,85	110,21
Kesehatan	107,23	107,23	107,23	107,40	107,40	107,50	107,59	107,58	107,65	107,90	107,96	108,02	107,56
Transportasi	105,09	105,03	105,03	105,12	105,16	105,19	105,27	105,34	105,38	105,49	105,52	105,61	105,27
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,24	105,25	105,25	105,49	105,54	105,64	105,71	105,72	105,71	105,81	105,91	105,96	105,60
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,84	105,73	105,73	105,76	105,76	106,02	106,11	106,16	106,16	105,54	105,54	105,54	105,82
Pendidikan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	105,76	105,79	105,79	105,83	106,03	106,03	106,03	106,06	106,70	106,70	106,70	106,74	106,18
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	107,45	107,26	107,14	107,37	107,53	107,60	107,78	107,77	107,84	107,81	108,67	108,76	107,75

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

6a

Perkembangan BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2018 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
BPPBM	99,42	99,58	99,67	99,65	99,73	99,73	99,86	99,95	100,28	100,71	100,71	100,72	100,00
Bibit	100,29	100,37	100,62	99,85	100,09	100,01	100,57	99,58	100,20	99,60	99,35	99,47	100,00
Pupuk Dan Pestisida	99,38	99,27	99,37	99,48	99,41	99,45	99,51	99,92	100,70	101,23	101,17	101,08	100,00
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	99,24	99,61	99,74	99,76	100,13	100,13	100,33	100,12	100,19	100,24	100,21	100,31	100,00
Transportasi Dan Komunikasi	98,62	99,02	99,44	99,56	99,84	99,85	100,05	100,20	100,29	100,82	101,18	101,13	100,00
Barang Modal	99,22	99,36	99,18	99,42	99,60	99,53	99,61	100,08	100,23	101,10	101,26	101,42	100,00
Upah Buruh	99,47	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,95	99,95	100,65	100,65	100,65	100,00

Sumber: Survei HargaPerdesaan, BPS

Tabel

6b

Perkembangan BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2019 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
BPPBM	101,23	101,56	101,74	101,96	101,99	102,19	102,11	102,19	102,14	102,20	102,56	102,66	102,04
Bibit	98,75	98,69	98,71	100,00	100,25	101,23	100,16	100,12	99,78	99,78	99,73	99,58	99,73
Pupuk Dan Pestisida	102,79	102,99	103,37	103,53	103,50	103,62	103,70	103,93	103,86	104,09	104,70	104,87	103,75
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	98,67	98,59	98,62	98,62	98,49	98,68	98,81	98,81	98,81	98,81	98,81	99,46	98,77
Transportasi Dan Komunikasi	101,44	101,52	101,99	102,12	102,22	102,26	102,27	102,30	102,32	102,32	102,33	102,33	102,12
Barang Modal	102,82	102,77	102,98	103,17	103,22	103,54	103,58	103,79	103,83	103,83	103,94	104,01	103,46
Upah Buruh	101,00	101,92	101,92	101,92	101,92	101,92	101,94	101,94	101,94	101,94	102,51	102,51	101,95

Sumber: Survei HargaPerdesaan, BPS

Tabel

6C

Perkembangan BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2020 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
BPPBM	102,98	103,12	103,12	103,22	103,58	103,57	103,62	103,59	103,59	103,61	103,70	103,65	103,45
Bibit	99,73	100,32	100,16	101,05	101,43	101,61	101,48	101,03	100,91	101,04	100,92	100,51	100,85
Pupuk Dan Pesticida	104,92	104,99	104,99	104,90	105,06	104,93	104,95	104,97	105,00	104,95	105,29	105,31	105,02
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	99,65	99,65	99,65	99,65	99,79	99,72	100,18	100,18	100,18	100,18	100,18	100,17	99,93
Transportasi Dan Komunikasi	102,74	103,13	103,23	103,23	103,03	103,10	103,17	103,18	103,18	103,18	103,18	103,15	103,13
Barang Modal	104,76	104,99	105,01	105,21	105,30	105,39	105,47	105,61	105,67	105,94	105,94	105,94	105,43
Upah Buruh	103,01	103,01	103,01	103,01	103,88	103,88	103,88	103,88	103,88	103,88	103,88	103,88	103,59

Sumber: Survei HargaPerdesaan, BPS

Tabel

6d

Perkembangan BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2021 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
BPPBM	104,00	104,29	104,44	104,87	104,86	104,87	105,02	105,00	105,03	105,16	106,03	106,19	104,98
Bibit	100,39	100,64	100,84	101,08	100,92	100,92	100,87	100,39	100,42	100,49	100,51	100,00	100,62
Pupuk Dan Pestisida	105,46	105,48	105,48	105,77	105,80	105,81	106,34	106,41	106,50	106,83	108,98	109,78	106,55
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	100,35	101,13	101,13	101,25	101,25	101,26	101,26	101,26	101,26	101,53	101,53	101,53	101,23
Transportasi Dan Komunikasi	103,32	103,30	103,30	103,40	103,40	103,40	103,43	103,43	103,43	103,44	103,51	103,52	103,41
Barang Modal	106,06	106,06	106,06	106,08	106,14	106,14	106,17	106,31	106,32	106,32	106,44	106,44	106,21
Upah Buruh	104,77	105,35	105,75	106,71	106,71	106,71	106,71	106,71	106,71	106,71	107,46	107,46	106,48

Sumber: Survei HargaPerdesaan, BPS

Tabel

7a

Pertumbuhan It, Ib dan NTPP Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2018 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	-	-1,68	-0,48	0,02	-2,18	-2,59	-0,77	1,45	4,27	1,56	-1,92	-1,81	-0,38
Sayur-Sayuran	-	-3,38	-1,25	-0,09	-2,08	-4,57	1,35	1,65	6,01	3,39	-3,28	-5,15	-0,67
Buah-Buahan	-	0,56	0,12	0,08	-2,64	-0,06	-3,78	1,27	1,89	-0,99	-0,15	2,91	-0,07
Tanaman Obat-Obatan	-	1,48	5,67	0,99	1,85	-0,01	1,51	0,48	3,54	0,13	1,29	0,52	1,59
Indeks Harga yang Dibayar Petani	-	0,34	-0,39	-0,10	1,93	-0,18	0,64	0,23	-0,15	0,43	0,07	0,44	0,30
Konsumsi Rumah Tangga	-	0,37	-0,45	-0,11	2,17	-0,21	0,71	0,25	-0,21	0,42	0,07	0,49	0,32
BPPBM	-	0,16	0,09	-0,03	0,09	0,00	0,13	0,09	0,33	0,43	0,00	0,01	0,12
Nilai Tukar Petani	-	-2,02	-0,10	0,12	-4,03	-2,41	-1,40	1,22	4,43	1,13	-1,99	-2,24	-0,66

Sumber: Survei HargaPerdesaan, BPS

Tabel

7b

Pertumbuhan It, Ib dan NTPP Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2019 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	-3,29	-2,81	3,07	2,91	3,13	0,89	2,47	0,56	-2,08	-1,23	-2,73	-2,11	-0,10
Sayur-Sayuran	-4,74	-4,15	5,58	4,21	2,13	3,11	3,39	0,44	-3,54	-1,05	-4,37	-4,50	-0,29
Buah-Buahan	-1,75	-1,34	0,22	1,58	4,68	-1,86	1,52	0,84	-0,26	-1,58	-0,71	1,14	0,21
Tanaman Obat-Obatan	1,42	0,45	-0,86	-1,73	1,52	-1,94	-1,38	-0,69	1,19	0,08	0,58	-2,22	-0,30
Indeks Harga yang Dibayar Petani	0,35	-0,34	-0,47	0,92	1,39	0,55	0,22	0,12	-0,87	-0,09	0,06	-0,38	0,12
Konsumsi Rumah Tangga	0,33	-0,43	-0,55	1,01	1,56	0,59	0,25	0,13	-0,97	-0,11	0,03	-0,45	0,12
BPPBM	0,51	0,32	0,17	0,22	0,02	0,20	-0,08	0,08	-0,05	0,06	0,35	0,10	0,16
Nilai Tukar Petani	-3,63	-2,47	3,55	1,96	1,73	0,34	2,25	0,44	-1,22	-1,13	-2,79	-1,73	-0,23

Sumber: Survei HargaPerdesaan, BPS

Tabel

7c

Pertumbuhan It, Ib dan NTPP Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2020 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	4,67	1,40	-2,14	-1,86	-2,25	0,26	1,39	1,69	-2,45	2,26	-1,39	2,85	0,37
Sayur-Sayuran	7,27	1,81	-2,55	-4,71	-3,89	-0,54	3,58	2,59	-2,54	4,12	-2,80	4,60	0,58
Buah-Buahan	1,67	1,09	-1,93	2,13	-0,27	1,26	-1,29	0,91	-2,52	-0,13	0,47	0,58	0,17
Tanaman Obat-Obatan	1,01	-1,30	1,85	-3,51	-1,37	-0,28	2,19	-2,24	-0,22	2,74	-1,30	3,22	0,07
Indeks Harga yang Dibayar Petani	1,22	0,57	0,27	-0,38	0,35	-0,19	0,10	-0,02	-0,06	0,56	0,01	0,72	0,26
Konsumsi Rumah Tangga	1,34	0,62	0,31	-0,44	0,35	-0,21	0,11	-0,02	-0,07	0,63	0,00	0,81	0,29
BPPBM	0,31	0,14	-0,01	0,10	0,35	-0,01	0,05	-0,03	0,00	0,02	0,08	-0,04	0,08
Nilai Tukar Petani	3,41	0,83	-2,41	-1,48	-2,59	0,44	1,28	1,72	-2,39	1,69	-1,40	2,11	0,10

Sumber: Survei HargaPerdesaan, BPS

Tabel

7d

Pertumbuhan It, Ib dan NTPP Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2021 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	3,07	-0,26	-1,45	2,28	-3,08	-2,64	2,78	-2,80	-0,07	1,78	1,28	0,95	0,15
Sayur-Sayuran	5,43	-0,16	-3,27	3,92	-4,93	-4,60	4,30	-5,52	-0,32	3,51	2,73	0,10	0,10
Buah-Buahan	0,30	-0,25	1,24	0,18	-0,65	-0,02	1,24	0,74	0,25	0,03	-0,44	2,42	0,42
Tanaman Obat-Obatan	-1,35	-2,18	-3,06	1,27	-1,32	-2,83	-2,10	-2,78	-0,32	-3,34	-0,26	-4,36	-1,89
Indeks Harga yang Dibayar Petani	0,91	-0,18	-0,30	0,40	-0,20	-0,48	0,37	0,10	-0,07	0,10	0,71	0,17	0,13
Konsumsi Rumah Tangga	0,98	-0,24	-0,36	0,40	-0,22	-0,54	0,40	0,11	-0,08	0,10	0,69	0,18	0,12
BPPBM	0,34	0,28	0,14	0,41	-0,01	0,01	0,14	-0,02	0,03	0,12	0,83	0,16	0,20
Nilai Tukar Petani	2,14	-0,08	-1,15	1,88	-2,89	-2,18	2,40	-2,90	0,00	1,68	0,57	0,78	0,02

Sumber: Survei HargaPerdesaan, BPS

Tabel

8

Perkembangan It Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
2018 – 2021 (2018=100)

Bulan	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	103,46	95,78	102,05	104,72
Februari	101,72	93,09	103,48	104,44
Maret	101,23	95,94	101,27	102,93
April	101,24	98,73	99,38	105,28
Mei	99,04	101,83	97,15	102,04
Juni	96,47	102,73	97,40	99,34
Juli	95,73	105,27	98,75	102,11
Agustus	97,12	105,86	100,42	99,25
September	101,26	103,66	97,96	99,17
Oktober	102,84	102,39	100,18	100,94
November	100,86	99,60	98,78	102,23
Desember	99,04	97,50	101,60	103,20
Rata-Rata	100,00	100,20	99,87	102,14

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

9

Perkembangan Ib Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
2018 – 2021 (2018=100)

Bulan	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	98,41	101,98	104,35	107,33
Februari	98,74	101,63	104,94	107,14
Maret	98,36	101,15	105,22	106,81
April	98,26	102,09	104,82	107,24
Mei	100,16	103,50	105,18	107,02
Juni	99,97	104,07	104,99	106,51
Juli	100,61	104,30	105,09	106,91
Agustus	100,85	104,42	105,07	107,02
September	100,69	103,52	105,01	106,94
Oktober	101,12	103,42	105,60	107,05
November	101,19	103,48	105,61	107,81
Desember	101,63	103,09	106,37	107,99
Rata-Rata	100,00	103,06	105,19	107,15

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Indeks Konsumsi Rumah tangga (KRT), dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2018 – 2021 (2018=100)

Bulan	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Harga yang Dibayar Petani	100,00	103,06	105,19	107,15
Konsumsi Rumah Tangga	100,00	103,18	105,41	107,42
Makanan, Minuman Dan Tembakau	100,00	103,07	105,31	107,96
Pakaian Dan Alas Kaki	100,00	104,89	107,76	109,21
Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100,00	102,29	102,60	103,06
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100,00	105,46	108,26	110,21
Kesehatan	100,00	104,15	106,26	107,56
Transportasi	100,00	103,22	104,68	105,27
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100,00	101,97	105,11	105,60
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100,00	102,90	105,25	105,82
Pendidikan	100,00	100,00	100,00	100,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	100,00	102,96	104,95	106,18
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	100,00	101,98	106,88	107,75
BPPBM	100,00	102,04	103,45	104,98
Bibit	100,00	99,73	100,85	100,62
Pupuk Dan Pesticida	100,00	103,75	105,02	106,55
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	100,00	98,77	99,93	101,23
Transportasi Dan Komunikasi	100,00	102,12	103,13	103,41
Barang Modal	100,00	103,46	105,43	106,21
Upah Buruh	100,00	101,95	103,59	106,48

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

11

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh,
2012-2021

Tahun	Indeks Harga yang Diterima Petani Tanaman Hortikultura (It)		
	Sayur-Sayuran	Buah-Buahan	Tanaman Obat-Obatan
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	123,86	146,24	
2013	126,78	151,46	
2014	108,10	112,18	122,68
2015	118,70	128,93	136,66
2016	124,31	132,99	146,97
2017	123,60	143,66	151,93
2018	100,00	100,00	100,00
2019	98,64	101,91	105,91
2020	95,78	105,53	101,43
2021	99,07	107,28	92,89

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2018-2021 menggunakan Tahun Dasar 2018 = 100
- Tahun 2014-2017 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100
- Tahun 2012-2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Tanaman Hortikultura Provinsi Aceh, 2012-2021

Tahun	Indeks Harga yang Dibayar Petani Tanaman Hortikultura (Ib)		
	KRT	BPPBM	Tanaman Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	135,80	124,35	133,41
2013	142,70	125,72	139,15
2014	111,32	106,69	110,53
2015	119,21	110,82	117,79
2016	125,35	112,38	123,15
2017	129,13	114,90	126,71
2018	100,00	100,00	100,00
2019	103,18	102,04	103,06
2020	105,41	103,45	105,19
2021	107,42	104,98	107,15

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2018-2021 menggunakan Tahun Dasar 2018 = 100
- Tahun 2014-2017 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100
- Tahun 2012-2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100

Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh,
2012-2021

Tahun	NTPH	NTUPH
(1)	(2)	(3)
2012	100,01	100,11
2013	98,70	100,16
2014	99,85	103,45
2015	105,55	112,18
2016	104,84	114,88
2017	106,22	117,15
2018	100,00	100,00
2019	97,20	98,18
2020	94,94	96,91
2021	95,32	97,30

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2018-2021 menggunakan Tahun Dasar 2018 = 100
- Tahun 2014-2017 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100
- Tahun 2012-2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100

Tabel

14

Pertumbuhan Rata-rata Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi Aceh, 2014-2021

Tahun	NTPH	NTUPH
(1)	(2)	(3)
2014	1,17	3,28
2015	5,71	8,44
2016	-0,67	2,41
2017	1,32	1,98
2018	-	-
2019	-2,80	-1,81
2020	-2,32	-1,30
2021	0,40	0,40

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2018-2021 menggunakan Tahun Dasar 2018 = 100
- Tahun 2014-2017 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100

Tabel

15a

Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi di Pulau Sumatera, 2018 (2018=100)

Rincian	It	Ib	NTPH
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	100,00	100,00	100,00
Sumatera Utara	100,00	100,00	100,00
Sumatera Barat	100,00	100,00	100,00
Riau	100,00	100,00	100,00
Jambi	100,00	100,00	100,00
Sumatera Selatan	100,00	100,00	100,00
Bengkulu	100,00	100,00	100,00
Lampung	100,00	100,00	100,00
Bangka Belitung	100,00	100,00	100,00
Kepulauan Riau	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

15b

Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi di Pulau Sumatera, 2019 (2018=100)

Rincian	It	Ib	NTPH
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	100,20	103,06	97,20
Sumatera Utara	103,67	102,48	101,14
Sumatera Barat	97,00	103,53	93,65
Riau	103,99	102,88	101,07
Jambi	102,21	102,51	99,68
Sumatera Selatan	98,19	102,54	95,75
Bengkulu	102,14	102,65	99,45
Lampung	98,64	103,39	95,40
Bangka Belitung	106,07	101,68	104,30
Kepulauan Riau	110,84	102,43	108,20

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

15c

Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi di Pulau Sumatera, 2020 (2018=100)

Rincian	It	Ib	NTPH
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,87	105,19	94,94
Sumatera Utara	101,61	104,45	97,28
Sumatera Barat	102,72	106,12	96,80
Riau	100,84	105,52	95,57
Jambi	105,16	104,24	100,88
Sumatera Selatan	96,42	105,28	91,59
Bengkulu	108,29	105,59	102,57
Lampung	101,93	105,80	96,34
Bangka Belitung	105,40	103,27	102,05
Kepulauan Riau	108,28	104,00	104,12

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

15d

Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura (NTPH) Provinsi di Pulau Sumatera, 2021 (2018=100)

Rincian	It	Ib	NTPH
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	102,14	107,15	95,32
Sumatera Utara	101,28	106,76	94,88
Sumatera Barat	108,03	108,30	99,75
Riau	101,10	107,56	94,00
Jambi	104,56	105,85	98,78
Sumatera Selatan	96,03	107,75	89,13
Bengkulu	108,50	107,90	100,57
Lampung	104,23	107,77	96,72
Bangka Belitung	113,71	106,13	107,08
Kepulauan Riau	109,58	104,98	104,38

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

<https://aceh.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50

Banda Aceh 23121

Telp. (0651) 23005 Faks. (0651) 33632

Email: bps1100@bps.go.id; Website: aceh.bps.go.id

